

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan hal-hal mengenai (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi dan batasan masalah, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) kegunaan penelitian, (6) hipotesis penelitian, (7) penegasan istilah.

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa ketiga setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Menurut Abbas keterampilan menulis adalah suatu kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui tulisan yang didukung oleh ketepatan bahasa, kosakata, gramatikal, dan penggunaan ejaan.

Kegiatan menulis, khususnya menulis karya sastra merupakan sebuah hasil yang memiliki sifat imajinatif, maksudnya adalah mengandung satu daya ungkap yang kuat dalam melukiskan sesuatu. Contoh salah satu karya sastra adalah puisi. Puisi diciptakan sesuai dengan perasaan, situasi, atau suasana yang dialami seseorang. Puisi juga dapat dimaknai sebagai hasil dari interpretasi pengalaman manusia yang penting dan diubah dalam wujud yang paling berkesan (Zainudin, 2016). Kegiatan menulis puisi selain sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan juga dapat melatih kreativitas siswa dalam berbahasa. Mengingat banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa melalui kegiatan menulis puisi

hendaknya guru mulai memperhatikan dan mengarahkan siswa untuk membuat karya tulis yang murni berdasarkan pengalaman belajarnya.

Kemampuan menulis puisi pada siswa juga merupakan suatu keterampilan mendasar. Bukan hanya untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi lebih jauh dari itu, sesuai pandangan dari *Leonhardt* yaitu siswa akan lebih mudah melakukan proses membaca dengan tingkat ketelitian yang tinggi dan memiliki wawasan jauh lebih luas (Mary, 2004). Secara umum kemampuan menulis puisi menjadi salah satu kompetensi yang harus dicapai seorang siswa. Hal ini digunakan sebagai acuan untuk mengukur kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan menulis puisi tidak terjadi begitu saja melainkan harus ada keinginan dan kemauan yang kuat, kemampuan dan pengalaman yang sungguh-sungguh untuk menulis puisi (Ilmar, 2014). Pembelajaran menulis puisi di SMP/MTs dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra.

Menulis puisi juga penting dilakukan karena dapat menjadi media curahan hati, pikiran dan emosi siswa, melalui menulis puisi siswa bisa lebih diarahkan untuk meluapkan pikiran dan perasaannya melalui kebiasaan yang positif dan bernilai sehingga bisa menjauhi perbuatan-perbuatan negatif yang bisa merugikan diri sendiri (Situmorang, 1991). Selain itu, Komunikasi yang terjalin antara penulis puisi dan penikmat puisi sanggup menggambarkan ke dalam pikiran, penghayatan, keinginan, kemauan dan informasi dalam puisi.

Menurut Syafi'i kemampuan menulis memberikan peluang bagi siswa didik dalam melakukan komunikasi tidak langsung antara dirinya pembaca melalui karya tulisannya (Haliq, 2011). Guna menumbuhkan motivasi dan kemampuan siswa

yang diharapkan dapat melahirkan puisi indah dan sarat makna tidak sesederhana seperti melafalkan definisi menulis puisi. Kemampuan guru tidak akan membawa dampak maksimal jika tidak ditunjang media pembelajaran memadai dan tepat guna. Media pembelajaran yang menarik setidaknya akan sanggup menumbuhkan kemampuan siswa agar mencintai dan dapat piawai menciptakan puisi yang indah.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sudah sangat pesat di era sekarang. Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting dalam menyukseskan kegiatan belajar mengajar (KBM)(Nasution, 2011). Media pembelajaran yang dimaksudkan merupakan suatu alat dalam menyampaikan pokok atau inti pembelajaran guna memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi. Khusus penelitian ini, penulis memilih media pembelajaran berbasis audio visual.

Media pembelajaran tersebut ialah *google meet* yang merupakan kombinasi media pembelajaran audio (suara) dan visual (gambar) secara daring yang berbasis dari layanan internet berupa *google*. Hal ini selaras dengan pengertian konsep bentuk dari media audio visual yang dikemukakan oleh Rusman (2011:63) yang menyatakan bahwa salah satu bentuk media audio visual adalah program video atau televisi pendidikan, program video atau televisi intruksional, dan program *sound slide*.

Berdasarkan tinjauan dari beberapa penelitian terdahulu bahwa menurut Jurnal yang disusun oleh Abdul Muttalib yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menyusun Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Tinambung*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu

(*quasi eksperimen*) dengan jenis penelitian *pretes-posttes control design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri I Tinambung sebelum menggunakan media audio visual berkategori belum memuaskan (2) kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri I Tinambung setelah menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual pada kelas eksperimen berada dalam kategori, (3) keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam kemampuan menulis puisi dilihat dari hasil uji hipotesis.

Jurnal yang disusun oleh Wiwit Handayati, Syahrul R , Afrita yang berjudul Keefektifan Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMPN 5 Lubuk Basung. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis puisi siswa IX SMP N 5 Lubuk Basung tanpa menggunakan media lagu dengan rata-rata 58,33, dan hasil keterampilan menulis puisi siswa IX1 SMP N 5 siswa Lubuk Basung dengan menggunakan media lagu dengan rata-rata 72,26. Dari data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lagu siswa kelas IX SMP Negeri 5 Lubuk Basung. Dengan kata lain, keterampilan menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 5 Lubuk Basung nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

Skripsi yang disusun oleh Zidni Ilma Nafiah yang berjudul Keefektifan model Pembelajaran cooperative integered, Reading and Composition Dalam pembelajaran Keterampilan Menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al-Ikhlas Jatinegara. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Model pembelajaran

CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran ditunjukkan dari hasil analisis data dengan nilai signifikansi 2 tailed 0,000 kurang dari taraf signifikan 0,05. Pada perhitungan t hitung= 10,30 sedangkan T tabel= 1,67 dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan 48. Dengan hipotesis H_0 Ditolak dan H_a diterima . Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran CIRC berpengaruh efektif terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP AL-Ikhlas Jatinegara.

Skripsi yang disusun oleh Suwartini yang berjudul Aplikasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP, Wedi, Klaten. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Media audio visual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi dan kualitas hasil menulis puisi bagi siswa. Hal tersebut terlihat berdasarkan peningkatan kinerja siswa dalam pembelajaran menulis puisi antarsiklus yaitu kinerja siswa ketika pembelajaran berlangsung dari prasiklus ke siklus I aspek Perhatian dari 58,67% menjadi 71,67% dan siklus II 82,7 %. Aspek Keaktifan prasiklus ke siklus I dari 60 % menjadi 65 % dan siklus II 77 %. Aspek Motivasi pada prasiklus ke siklus I 61,75% menjadi 68,75 % dan siklus II 81,25 % dan Persentase ketuntasan menulis puisi dari prasiklus ke siklus I meningkat dari 40,63% menjadi 71, 88%, kemudian siklus I ke siklus II meningkat menjadi 87,5 %. Target pada siklus II telah terlaksana dengan baik yaitu 80 % sudah mencapai KKM dan indikator penelitian.

Skripsi yang disusun Arifin Rifan Nugroho yang berjudul “Keefektifan Strategi Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 5 Wates". Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Akrostik dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa berdasarakan dengan hasil Uji T pada kelompok Post Test Kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,837 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 2,000 dengan df 54. ($t_{hitung} > t_{tabel} = \text{signifikan}$). Strategi pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik efektif digunakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Wates. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji-t pada skor pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan SPSS 17. Hasil uji-t data pretest dan posttest hasil pembelajaran menulis puisi kelompok eksperimen menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,222 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,052 dengan df 27 ($t_{hitung} > t_{tabel} = \text{signifikan}$).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada magang 1 dan 2 dalam kegiatan pembelajarannya, siswa kelas VIII di MTs Sultan Agung tahun ajaran 2021-2022 menggunakan media *Whatsapp*. hasil pengamatan selama kegiatan magang, pendidik belum menerapkan media yang menarik untuk siswa dalam menulis teks puisi. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik merasa kegiatan pembelajaran kurang bervariasi dan kurang menarik, serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dirasa sangat membosankan. Berangkat dari hal di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui Keefektifan penggunaan media pembelajaran *Google Meet* pada kemampuan mengidentifikasi unsur unsur teks puisi kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari untuk diteliti lebih lanjut.

Melalui penelitian ini diharapkan tujuan menulis teks puisi dapat tercapai dengan baik. Peneliti mengangkat judul “Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran *Google Meet* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Unsur Puisi Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari pada Tahun Ajaran 2021-2022”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan dalam mengidentifikasi unsur unsur teks puisi pada siswa di MTs Sultan Agung khususnya pada siswa kelas VIII.
- b. Keefektifan media audio visual berupa *google meet* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur unsur puisi pada siswa di MTs Sultan Agung khususnya pada siswa kelas VIII

2. Batasan Masalah

Berhubung masih banyaknya masalah yang diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang dikaji menjadi terarah.

Oleh sebab itu permasalahan pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Keterampilan menulis dalam pembelajaran sangat penting, dikarenakan mempengaruhi kemampuan siswa dalam penulisan karya sastra teks puisi yang telah dibaca dan didengar.

- b. Subjek penelitian ini adalah siswa MTs Sultan Agung, khususnya pada kelas VIII.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah keefektifan media pembelajaran *google meet* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur unsur teks puisi pada siswa MTs Sultan Agung kelas VIII?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui Keefektifan media pembelajaran audio visual *google meet* terhadap kemampuan menulis karya sastra teks puisi pada siswa MTs Sultan Agung kelas VIII.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan menulis khususnya menulis karya teks puisi yang dimiliki oleh peserta didik di MTs Sultan Agung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, peserta didik, sekolah, dan bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan koleksi untuk digunakan sebagai bacaan atau sumber belajar mahasiswa yang lain.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mengembangkan kemampuan Peneliti dalam menganalisis suatu permasalahan dengan teori dan fakta yang ada, serta menambah ilmu dan wawasan peneliti khususnya mengenai keefektifan media audio visual *google meet* terhadap kemampuan menulis karya sastra puisi di MTs Sultan Agung.

3. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penerapan keterampilan menulis karya sastra puisi.

4. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penerapan keterampilan menulis kreatif, khususnya puisi.

5. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penerapan keterampilan menulis kreatif.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara untuk menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih, atas permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis berasal dari kata hipo (*hypo*) yang berarti kurang dari dan tesis (*thesis*) yang berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat/kesimpulan yang sifatnya masih sementara, sehingga masih ada kemungkinan untuk diubah dengan yang lebih tepat (Suharsimi Arikunto, 2006:118).

Berdasarkan deskripsi diatas, penelitian ini Mengajukan dua kemungkinan hipotesis yaitu H_a (efektif penggunaan media pembelajaran *google meet* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur unsur karya sastra teks puisi pada siswa MTs Sultan Agung kelas VIII) dan H_o (tidak efektif penggunaan media pembelajaran *google meet* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur unsur karya sastra teks puisi pada siswa MTs Sultan Agung kelas VIII).

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman mengenai judul proposal ini, penulis perlu memberikan beberapa definisi konseptual. Adapun penjelasannya dipaparkan sebagai berikut:

a) Pengertian Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 284) kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil.

b) Media Pembelajaran *Google Meet*

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi (Lamatenggo, 2014). Pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya pendidik atau instruktur yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar.

Google Meet merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran karena dapat mengeluarkan audio (suara)

dan visual (gambar). Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran *google meet* adalah media alat bantu yang digunakan omleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

a) Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Indoensia, 1989). Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan (Susanto, 2013). Puisi adalah salah satu karya sastra yang berbentuk pendek, singkat dan padat yang dituangkan dari isi hati, pikiran dan perasaan penyair, dengan segala kemampuan bahasa yang pekat, kreatif, imajinatif (Tarigan, 2003). Sedangkan kemampuan menulis puisi menurut Zainudin adalah kecakapan atau potensi seseorang dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang berasal dari pikiran, isi hati maupun perasaan seseorang.

2. Penegasan Operasional

a) Pengertian Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat mendapat hasil

b) Media Pembelajaran *Google Meet*

Media adalah digunakan untuk menyalurkan pesan Pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar *Google Meet* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang

bisa digunakan untuk proses pembelajaran karena dapat mengeluarkan audio dan visual

b) Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan